

EFEK PENGGUNAAN ABSORBAN DARI BIOCHAR KULIT KAYU PADA LANTAI *LITTER* AMPAS TEBU TERHADAP BOBOT ORGAN PENCERNAAN AYAM BROILER

Muhammad Alfarizi (E10021006)

Dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Hj. Nurhayati, M.Sc. agr¹ dan Nelwida, S.Pt., M.P.²

RINGKASAN

Ketersediaan serutan kayu sebagai alas kandang (*litter*) ayam broiler semakin berkurang dan mahal seiring meningkatnya kebutuhan dan meluasnya usaha ayam broiler. Limbah perkebunan seperti ampas tebu merupakan salah satu alternatif pengganti serutan kayu sebagai alas *litter* kandang ayam broiler. Akan tetapi ampas tebu sulit dalam melepaskan kadar air sehingga dibutuhkan suatu bahan absorban untuk memperbaiki kualitas *litter* yang rentan lembab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek penggunaan absorban dari *biochar* kulit kayu pada lantai *litter* ampas tebu terhadap bobot organ pencernaan ayam broiler.

Penelitian ini menggunakan anak ayam broiler strain Lohmann umur 1 hari sebanyak 200 ekor. Ransum yang digunakan terdiri atas 2 jenis, yaitu ransum periode awal/pemula (broiler starter: BR-1) dan ransum periode akhir (broiler finisher: BR-2). Ketebalan Litter yang disebar pada tiap perlakuan adalah 5 cm, jumlah pemberiannya berdasarkan bulk density Litter (kg/m³). Perlakuan pemberian Biochar sebagai absorban pada Litter ampas tebu sebanyak 5 tingkat, yaitu P-0: Penambahan 0% Biochar (kontrol); P-1: Penambahan 5% Biochar; P-2: Penambahan 10% Biochar; P-3: Penambahan 15% Biochar; dan P-4: Penambahan 20% Biochar. Setiap perlakuan mendapat ulangan sebanyak 4 kali. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL).

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penambahan *biochar* tidak berpengaruh nyata terhadap kadar air *litter*, konsumsi ransum, bobot potong, dan bobot organ pencernaan ayam broiler. Kadar air *litter* yang relatif sama disebabkan kapasitas menahan air (WHC) yang sangat tinggi pada ampas tebu sehingga air cenderung meresap pada ampas tebu daripada biochar. Konsumsi ransum yang sama disebabkan karena kadar air yang relatif sama pada semua perlakuan sehingga memberikan kenyamanan yang relatif sama yang pada akhirnya menghasilkan konsumsi ransum yang relatif sama pula. Bobot potong dan bobot organ pencernaan yang relatif sama disebabkan oleh konsumsi ransum yang relatif sama pada masing-masing perlakuan ayam broiler sehingga menghasilkan bobot potong yang tidak berbeda pula.

Disimpulkan bahwa penambahan *biochar* sebagai absorban hingga 20% pada *litter* ampas tebu tidak mengganggu bobot organ pencernaan ayam broiler.

Kata Kunci: Ayam Broiler; *Biochar*; *Litter*; Organ Pencernaan

Keterangan : ¹Pembimbing Utama

²Pembimbing pendamping